

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 13 Banda Aceh, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan media film pendek memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI. Nilai rata-rata pretest menunjukkan keterampilan awal siswa masih rendah, yaitu sebesar 57,69, sedangkan setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 80,96. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film pendek efektif dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya keterampilan menulis cerpen siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik, seperti film pendek, dalam proses pembelajaran menulis teks cerpen. Penggunaan media tersebut dapat membantu siswa memahami alur, karakter, dan nilai-nilai dalam cerita dengan lebih konkret serta meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, khususnya ketika menggunakan media film pendek. Siswa juga dapat menjadikan film sebagai sumber inspirasi dalam menulis cerpen, dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik seperti tema, tokoh, latar, dan konflik agar hasil tulisannya lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengombinasikan media film pendek dengan model pembelajaran lain untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menelusuri pengaruh media film terhadap aspek keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara atau menyimak.

4. Bagi Sastrawan/Budayawan

Sastrawan dan budayawan diharapkan dapat terus berkontribusi dalam menghasilkan karya film pendek yang mengandung nilai-nilai edukatif, budaya, dan moral yang relevan dengan kehidupan siswa. Karya tersebut dapat menjadi sarana literasi dan pembelajaran yang inspiratif di sekolah. Selain itu, kolaborasi antara sastrawan, budayawan, dan pendidik juga dapat memperkaya materi ajar sastra agar lebih kontekstual, menarik, dan bermakna bagi generasi muda.